


**LAPORAN KEBERLANJUTAN
DANA PENSUN BUKIT ASAM
TAHUN 2025**

Kinerja Berkelanjutan Dana Pensiun Bukit Asam Tahun 2025

Sebagai bagian dari komitmen terhadap pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), pada tahun 2025 Dana Pensiun Bukit Asam (DPBA) menetapkan fokus utama pada aspek ekonomi namun dengan tetap memperhatikan aspek sosial maupun aspek lingkungan. Penetapan ini bertujuan untuk memperkuat kinerja keuangan yang berkelanjutan melalui optimalisasi pengelolaan investasi, peningkatan kualitas aset serta penguatan tata kelola dan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) sehingga dapat memenuhi kewajiban DPBA secara berkesinambungan dalam jangka panjang.

1. Aspek Ekonomi

Tujuan SDGs	Target SDGs
	menciptakan pertumbuhan ekonomi inklusif hingga memastikan pekerjaan yang produktif dan layak bagi semua orang

Dalam mewujudkan portofolio investasi yang optimal dan berkelanjutan, maka DPBA melakukan penempatan aset investasi pada emiten-emiten yang menerapkan keuangan berkelanjutan, baik pada Obligasi Korporasi, Sukuk Korporasi maupun Saham.

(dalam jutaan Rupiah)


Uraian	Realisasi		% yoy
	2025	2024	
Aset Investasi (nilai wajar)	2.011.160	1.951.872	103,04%
Pendapatan Investasi	158.182	156.120	101,32%
BOPO	6,72%	5,96%	112,67%
ROI (<i>unrealized</i>)	7,09%	7,31%	97,02%
Obligasi Korporasi - SDGs	201.470 (9 emiten)	315.211 (13 emiten)	63,92%
Sukuk Korporasi - SDGs	179.531 (7 emiten)	135.298 (5 emiten)	132,69%
Saham - SDGs	65.638 (7 emiten)	74.959 (6 emiten)	87,56%

Selain mewujudkan portofolio investasi yang optimal dan berkelanjutan, DPBA juga telah menerapkan ketentuan ketenagakerjaan yang mengacu kepada Undang-undang ketenagakerjaan serta Perjanjian Kerja Sama (PKB) PT Bukit Asam (Persero) Tbk, selaku Pendiri DPBA.

Ketentuan - ketentuan tersebut diantaranya :

- Memprioritaskan prinsip keadilan, kesetaraan, serta memberikan kesempatan yang sama dalam bekerja dengan tidak memandang latar belakang Pegawai seperti suku, ras, agama dan jenis kelamin dalam kegiatan rekrutmen, pengembangan kompetensi dan jenjang karier.
- Mematuhi ketentuan yang berlaku dengan hanya mempekerjakan pekerja yang berusia di atas 21 tahun dan tidak menerapkan praktik kerja paksa.
- Memberikan remunerasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku, diantaranya terkait Upah Minimum Regional (UMR), uang kompensasi untuk pegawai kontrak yang telah berakhir masa kontraknya, serta memberikan perlindungan kepada Pegawai dengan mengikutsertakan menjadi peserta jaminan sosial melalui BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Ketentuan-ketentuan tersebut telah direalisasikan oleh DPBA dan dituangkan pada Peraturan Perusahaan.

Tujuan SDGs	Target SDGs
	meningkatkan kesehatan masyarakat dan kesejahteraan secara keseluruhan

DPBA memberikan perhatian dan berkomitmen terhadap peningkatan kesehatan dan pengembangan Pegawai, yang diwujudkan dengan :

- a. Pelaksanaan olahraga rutin yang dilakukan 1 (satu) kali dalam sebulan dimulai sejak Februari 2025.

% Kehadiran Tahun 2025											
Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
-	89%	89%	80%	89%	60%	80%	60%	89%	80%	91%	100%

- b. Pelaksanaan *medical check up* (MCU) tahunan untuk seluruh Pegawai dan Pengurus di tahun 2025 dengan total biaya sebesar Rp 62,41 juta.
- c. Pengembangan kompetensi dan pelatihan dilakukan secara rutin dan memberikan kesempatan yang sama untuk seluruh Pegawai sesuai dengan bidang dan kebutuhan pengembangan kompetensi masing-masing Pegawai.

Program pengembangan kompetensi berdasarkan jenis pelatihan & sertifikasi:

No	Jenis Pelatihan & Sertifikasi	Tanggal	Jumlah Pegawai	Jumlah Hari	Jumlah Jam
1	<i>Certified Fixed Income Analyst</i>	- 14-16 Jan 2025 - 28 Ags 2025	3	4	84
2	Pelatihan Aktuaria	22-23 Apr 2025	1	2	14
3	Seminar Nasional "Tantangan Penguatan Dana Pensiun Dalam Mewujudkan Dana Pensiun Yang Berkelanjutan"	24 Apr 2025	1	1	3
4	Webinar "Efek Domino Tarif Trump: Ancaman atau Peluang bagi Ekonomi Indonesia"	15 Mei 2025	2	1	6
5	Webinar <i>The Future of Cybersecurity: Threats, Challenges, and Innovation</i>	05 Jun 2025	3	1	9
6	<i>GenAI Augmentation for Dapen Driving Enhanced Yields, Growth, and Member Value</i>	26 Jun 2025	5	1	15
7	Sertifikasi Wakil Manajer Investasi	22 Ags 2025	1	1	7
8	Transformasi Dana Pensiun Menuju Masa Depan Berkelanjutan	28 Ags 2025	2	1	14
9	Pelatihan Rencana Bisnis Tahunan Dana Pensiun	17 s.d 18 Sep 2025	2	2	28
10	Webinar "Kepatuhan dan Risiko Hukum Dalam Pengelolaan Dana Pensiun"	23 Sep 2025	4	1	12
11	FIT (<i>Fun, Inspiration, Teamwork</i>)	23 Sep, 17 Okt, 21 Nov dan 12 Des 2025	10	4	80
12	Sosialisasi Penerapan Strategi Anti <i>Fraud</i>	26 Sep 2025	2	1	6
13	Manajemen Investasi Dana Pensiun	16 Okt 2025	1	1	7

No	Jenis Pelatihan & Sertifikasi	Tanggal	Jumlah Pegawai	Jumlah Hari	Jumlah Jam
14	Akuntansi dan Perpajakan Dana Pensiun	20 Okt 2025	2	1	14
15	Seminar Dinamika Investasi di Tengah Turbulensi Ekonomi	22 Okt 2025	1	1	3
16	Manajemen Umum Dana Pensiun	2 Nov dan 2 Des 2025	3	2	42
17	Pelatihan Microsoft Excel	- 15 s.d 16 Des 2025 - 23 s.d 24 Des 2025	3	4	48
18	Webinar PP nomor 43 Tahun 2025: Tonggak Baru Pelaporan Keuangan di Indonesia	18 Des 2025	2	1	6
19	Webinar "Membangun Ketahanan Dana Pensiun: Strategi Manajemen Risiko dan Pencegahan Fraud di Era Transparansi dan Digitalisasi"	18 Des 2025	3	1	9
20	<i>Capacity Building "Living The Grand Way"</i>	20 Des 2025	10	1	70
21	Workshop Strategi Investasi SBN dan Perencanaan Arus Kas	31 Des 2025	5	1	15
Jumlah					528

Jumlah dan rata-rata waktu pegawai mengikuti pelatihan & sertifikasi tahun 2025 adalah sebagai berikut :



16 Pegawai

Jumlah Pegawai Yang Mengikuti Pelatihan & Sertifikasi




528 Jam

Jumlah Jam Pelatihan & Sertifikasi




33 Jam

Rata-rata Jam Pelatihan & Sertifikasi Pegawai

Tujuan SDGs	Target SDGs
	membangun infrastruktur yang kokoh, meningkatkan industrialisasi inklusif dan berkelanjutan, serta mendorong perkembangan inovasi.

Dalam mendukung aktivitas operasional, DPBA menyediakan lingkungan kerja yang nyaman, aman dan kondusif dengan melakukan renovasi kantor yang dilakukan di tahun 2025. Total renovasi senilai Rp 512,65 juta dikapitalisasi menjadi penambah aset operasional – bangunan DPBA.

2. Aspek Sosial


Tujuan SDGs	Target SDGs
	memastikan kesetaraan gender dan memberikan perempuan dan anak perempuan akses yang sama ke pendidikan, perawatan kesehatan, pekerjaan yang layak, dan keterwakilan dalam politik dan proses pengambilan keputusan ekonomi.

DPBA memberikan kesempatan kerja yang sama, baik untuk perempuan maupun laki-laki yang terwujud dalam demografi pegawai yaitu dengan 54% pegawai perempuan dan 46% pegawai laki-laki.

Selain itu, seluruh Pengurus DPBA yaitu Direktur Utama dan Direktur Investasi & Keuangan adalah perempuan.

Demografi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin




Tujuan SDGs	Target SDGs
	Memastikan keberlangsungan operasional dengan penguatan tata kelola dan manajemen risiko yang baik

Dalam rangka memperkuat penerapan tata kelola, DPBA juga telah menerapkan pelaporan pengaduan *Whistleblowing System* (WBS) yang dapat diajukan oleh pihak internal maupun eksternal untuk melaporkan adanya perbuatan yang melanggar hukum, atau peraturan lain yang berlaku, atau perbuatan menentang etika yang dilakukan oleh Dewan Pengawas, Pengurus dan pegawai DPBA. Mekanisme pelaporan dirancang secara terstruktur, dan menjamin kerahasiaan pelapor, sehingga dapat mendorong terciptanya lingkungan kerja yang transparan, akuntabel, dan berintegritas.


DPBA juga secara aktif mengidentifikasi risiko terjadinya *fraud* yang melekat pada setiap aktivitas operasional yang berpotensi menimbulkan kerugian dengan melakukan pemantauan risiko setiap triwulan. Proses identifikasi tersebut dilakukan melalui pemantauan risiko pada seluruh lini guna memastikan kegiatan operasional berjalan sesuai dengan ketentuan, kebijakan internal, dan prinsip tata kelola yang baik.

Selain itu, untuk memperkuat aspek keberlanjutan sistem informasi, DPBA juga telah melakukan penerapan *Disaster Recovery Plan* (DRP) sebagai bagian manajemen risiko untuk keamanan sistem serta memastikan keberlangsungan operasional.

3. Aspek Lingkungan

Tujuan SDGs	Target SDGs
	Mendorong penggunaan energi bersih secara efisien dan terjangkau, sehingga tantangan dan peluang yang dihadapi, dapat menciptakan energi yang bersih, berkelanjutan dan mendukung mitigasi perubahan iklim

Dalam rangka mendukung program energi bersih dan terjangkau, DPBA melakukan efisiensi sumber daya energi, air dan kertas. DPBA telah melakukan penghematan penggunaan listrik dengan menggunakan lampu hemat energi dengan jenis *Light Emitting Diode* (LED), pemakaian *AC inverter* dan upaya penghematan lainnya, sehingga biaya listrik pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp 41,65 juta atau turun 14,75% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp 48,83 juta.

Tujuan SDGs	Target SDGs
	<p>Mengoptimalkan penggunaan sumber daya alam melalui pengurangan konsumsi kertas, meningkatkan efisiensi operasional, serta mendukung kegiatan operasional yang berkelanjutan.</p>


a. Sebagai bagian dari komitmen terhadap peningkatan efisiensi operasional dan pengelolaan sumber daya yang berkelanjutan, DPBA terus meningkatkan kualitas layanan serta aktivitas operasional melalui pelaksanaan digitalisasi, antara lain dengan :

- Pengembangan beberapa modul pada aplikasi SIMDapen yang terkoneksi antar satuan kerja serta fungsi penunjang di DPBA, sehingga meningkatkan efisiensi operasional baik waktu maupun biaya termasuk pengurangan konsumsi kertas (*paperless*).
- Kegiatan pelayanan kepesertaan seperti proses pengkinian data dan penyampaian Surat Pemberitahuan Pajak dapat langsung diakses melalui *website*. Penyampaian informasi/pelaporan kepada peserta juga dilakukan secara elektronik yang dapat diakses melalui *website*, email dan *whatsapp*, sehingga proses pelayanan kepesertaan menjadi lebih efektif, efisien dan terdokumentasi secara digital, sekaligus meningkatkan kemudahan akses bagi seluruh peserta.

Untuk mengetahui tingkat kepuasan penerima manfaat pensiun terhadap pelayanan dan kinerja personil DPBA serta sebagai langkah evaluasi dalam peningkatan layanan, DPBA melakukan survei secara berkala yang dilaksanakan melalui pengisian kuisisioner survei *online* menggunakan aplikasi *google form*. Hasil survei tingkat kepuasan layanan dan kinerja personil DPBA tahun 2025 adalah sebesar 99,63% atau setara dengan nilai 3,99 dari skala 4,00 dengan predikat “**Baik**” dan meningkat dibandingkan tahun sebelumnya.



- b. DPBA juga telah melakukan optimalisasi pemenuhan kebutuhan air minum melalui pengurangan penggunaan botol kemasan plastik sekali pakai dengan penyediaan dispenser air isi ulang. Hal ini bertujuan untuk mengurangi timbunan limbah plastik serta mendukung terciptanya lingkungan kerja yang lebih bersih dan sehat.
- c. DPBA mengedukasi pegawai dalam mengelola dampak kegiatan operasional terhadap lingkungan melalui penyediaan tempat sampah dengan penerapan pemisahan sampah organik, anorganik dan B3. Upaya ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pengolahan limbah dan optimalisasi pemanfaatan kembali limbah.

Tujuan SDGs	Target SDGs
 <p>13 PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM</p>	Memastikan pengurangan polusi dari emisi operasional untuk mendukung pembangunan ekonomi rendah karbon.

- a. Dalam rangka mendukung upaya penanganan perubahan iklim, DPBA telah melakukan pengurangan jejak karbon melalui optimalisasi pelaksanaan rapat secara daring (*online meeting*). Hal ini bertujuan untuk mengurangi kebutuhan perjalanan dinas, sehingga berkontribusi pada penurunan emisi dari penggunaan transportasi, seperti pesawat udara, kendaraan darat, dan moda transportasi lainnya. Implementasi tersebut tidak hanya berdampak pada aspek lingkungan, tetapi juga memberikan efisiensi biaya operasional. Biaya perjalanan dinas selama tahun 2025 tercatat sebesar Rp 166,25 juta atau turun 22,87% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp 215,62 juta.
- b. DPBA juga secara bertahap telah melakukan transformasi menuju sistem transportasi perkotaan yang berkelanjutan dengan penggunaan kendaraan *hybrid* sebagai kendaraan operasional. Penggunaan kendaraan *hybrid* tersebut tidak hanya menekan biaya bahan bakar, namun juga menghasilkan emisi gas rumah kaca yang lebih rendah daripada kendaraan konvensional sehingga dapat membantu melawan pemanasan global. Selain itu, emisi gas buang yang lebih rendah akan secara langsung meningkatkan kualitas udara dan berdampak positif pada kesehatan pernapasan masyarakat. Atas penggunaan kendaraan *hybrid* tersebut, DPBA dapat menekan biaya bahan bakar tahun 2025 menjadi sebesar Rp 28,23 juta atau turun 31,22% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp 41,04 juta.